

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶³

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti mengamati secara langsung kejadian yang ada di lapangan. Mencari temuan proses dan makna atau pemahaman yang mendalam. Pencarian temuan itu dilakukan melalui penelitian lapangan yang mengharuskan peneliti berada di dalam latar atau konteks penelitian, membangun hubungan dengan banyak orang, mengumpulkan beragam informasi dan mencari tahu lebih dalam ada apa dibalik berbagai aktivitas yang dilakukan oleh para subjek dalam latar penelitian.⁶⁴

Peneliti melakukan wawancara mendalam dan pengamatan partisipatif untuk mendapatkan kedalaman itu. Tidak jarang peneliti juga melakukan *focus discation grub* dan analisis dokumen untuk melengkapi perincihan temuan.

⁶³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), hal.6

⁶⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2013), hal 59

Penelitian kualitatif menekankan model fenomenologi yang melihat realitas itu tidak tunggal atau jamak yang berakar dari persepsi subjek. Fokusnya adalah pemahaman dan makna yang berbasis pada narasi verbal dan observasi dari pada angka-angka.⁶⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif akan memaparkan hasil yang diperoleh dilapangan dan persoalan-persoalan yang didapatkan. Penelitian deskriptif ini data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Peneliti menganalisis data yang sangat kaya dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Pertanyaan yang digunakan dengan kata tanya mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti.⁶⁶ Jadi peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaannya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Karena peneliti yang merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, dan menganalisa serta melaporkan hasil penelitian. Peneliti dalam pengumpulan data dibantu oleh guru matematika. Sehingga data tidak ada yang terlewatkan.

⁶⁵ Ibid.,hal. 61

⁶⁶ Lexy J Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012),hal 11

Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.⁶⁷

Kemampuan berpikir kreatif siswa dapat diketahui dengan melakukan wawancara dan tes tulis berkaitan dengan soal sistem persamaan linear dua variabel. Siswa diharapkan dapat memberikan informasi dan argumen mengenai kemampuannya dalam menyelesaikan soal dengan caranya sendiri.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Walisongo Besuki yang beralamatkan di jalan Jln. Neyama RT 01 RW 01 desa Tanggulwelahan, kecamatan Besuki, kabupaten Tulungagung. Penelitian tersebut dilakukan atas dasar pertimbangan dari berbagai pihak antara lain:

1. Kepala sekolah dan guru bidang studi matematika yang mendukung proses penelitian serta menerima dengan tangan terbuka apabila lembaga sekolahnya dilakukan penelitian.
2. Penelitian ini terkait dengan analisis kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi sistem persamaan linear dua variabel.
3. Belum pernah dilakukan penelitian terkait analisis kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII.

⁶⁷ Lexy J Moleong, metodologi penelitian kualitatif, (bandung: pt remaja rosdakarya, 2012), hal.330

Objek yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII MTs Walisongo Besuki yang diberis tes berpikir kreatif dan wawancara. Pada penelitian kali ini peneliti memerlukan subjek yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah untuk menganalisis seberapa kreatif siswa pada sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah baik yang berupa kata-kata. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

a. Data tes siswa

Tes merupakan himpunan pernyataan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang di tes.⁶⁸ Hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal tes berpikir kreatif.

b. Data hasil wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan satu sama lain.⁶⁹ Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal tes berpikir kreatif.

⁶⁸ Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2009). Hal.67

⁶⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014) Hal.160.

c. Observasi

Observasi adalah perhatian fokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.⁷⁰

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen. Buku teks, essay, surat kabar, novel, artikel, majalah, buku resep, iklan, sumber nyata, dan isi dari jenis komunikasi visual yang dapat dianalisis dengan berbagai cara.⁷¹

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Walisongo Besuki yang berjumlah 20 siswa. Dipilih 6 siswa yang dijadikan subjek penelitian untuk memperoleh pengamatan yang terfokus dengan kualifikasi memenuhi indikator dengan 2 anak berkemampuan tinggi, 2 anak berkemampuan sedang dan 2 anak berkemampuan rendah.

Sumber data diperoleh bukan hanya dari tes tulis dan wawancara, melainkan juga berasal dari dokumen-dokumen pendukung seperti foto kegiatan siswa, dan lain sebagainya.

⁷⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014). Hal.38

⁷¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014) Hal.176.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, hal ini dilakukan untuk memperoleh data berupa langkah prosedural secara tertulis dari penyelesaian soal matematika, serta penjabaran langsung melalui prosedur yang digunakan dalam penyelesaian soal dan didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Teknik yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tes

Tes merupakan himpunan pernyataan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang di tes.⁷² Tes digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki suatu individu.

Peneliti menggunakan tes untuk mengumpulkan data informasi tentang peserta didik terhadap proses penyelesaian masalah materi sistem persamaan linear dua variabel. Bentuk tes yang diberikan peneliti adalah tes soal cerita (essay) karena mempermudah peneliti mengidentifikasi masalah yang menjadi fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan satu sama lain.⁷³ Wawancara dilakukan setelah tes akhir terhadap siswa terpilih yang bertujuan untuk mengetahui proses berpikir kreatif siswa dalam memecahkan soal cerita matematika persamaan linear dua variabel.

⁷² Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2009). Hal.67

⁷³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014) Hal.160.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data untuk memperjelas data tes yang tidak dapat dijelaskan melalui jawaban siswa. Peneliti dalam hal ini melihat proses berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah melalui pernyataan siswa selama proses wawancara.

Peneliti dalam melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam menyelesaikan masalah matematika tanpa mengganggu aktivitas peserta didik. Peneliti mencermati gejala dalam proses penyelesaian masalah yang perlu dicatat dan dicermati oleh peneliti demi keperluan dan fokus penelitian.

3. Validasi instrumen penelitian

Peneliti sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu melakukan validasi ahli terhadap instrumen yang digunakan, karena penilaian akhir sangat erat kaitannya dengan instrumen penelitian, sehingga sebelum instrumen diberikan kepada siswa, maka perlu dicek oleh validator ahli yang terdiri dari dosen fakultas tarbiyah jurusan matematika dan guru mata pelajaran matematika di MTs Walisongo Besuki yang dijadikan tempat penelitian. Sedangkan instrumen pendukung berupa pedoman tes siswa dan pedoman wawancara dalam menyelesaikan soal cerita.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungan terhadap keseluruhannya.⁷⁴ Jadi

⁷⁴ Imam Gunawan *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014) Hal.210.

analisis data kualitatif mencakup penelusuran data, melalui pengamatan dilapangan untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).⁷⁵

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan , pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian, “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.⁷⁶

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti, potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik keluar,dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan apa pengembangan caritanya, semua merupakan pilihan-pilihan analitis.⁷⁷ Jadi reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian dan dilanjut sampai kegiatan pengumpulan data dilaksanakan.

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.⁷⁸

⁷⁵ Ibid.Hal.211

⁷⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014).Hal 129

⁷⁷ Ibid.Hal.130

⁷⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014).Hal 130

Tahap reduksi data penelitian ini adalah:

- a. Mengoreksi hasil tes siswa kemudian di klasifikasikan sesuai tingkat berfikir siswa.
 - b. Hasil tes siswa yang merupakan data mentah di transformasikan untuk bahan wawancara.
 - c. Hasil wawancara di transformasikan kedalam catatan.
2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁷⁹ Menurut miles dan hiberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data kualitatif adalah teks bersifat naratif.⁸⁰ Penyajian data akan memudahkan untuk memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Tahap penyajian data dalam penelitian ini meliputi :

- a. Penyajian hasil kerja siswa
- b. Penyajian hasil wawancara dengan siswa

Penyajian dari hasil analisis disimpulkan berupa data temuan, sehingga mampu menjawab permasalahan dari penelitian.

3. Menarik kesimpulan

Menurut Glasser dan Strauss kesimpulan “akhir” mungkin tidak terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan,

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rgd*, (Bandung : Alfabeta, 2017). Hal 249

⁸⁰ Ibid.Hal 249

pengalaman peneliti, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.⁸¹

Peneliti dalam tahap ini melakukan perbandingan hasil kerja siswa dengan hasil wawancara dan penyelesaian masalah satu dengan penyelesaian masalah yang lain, sehingga dapat ditarik kesimpulan bagaimana proses berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi sistem persamaan linear dua variabel.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian dapat dipertanggung jawabkan dengan dikembangkan tata cara untuk mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian. Terdapat empat indikator yang ditetapkan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan dan kepastian.⁸²

Teknik pemeriksaan dari kriteria derajat kepercayaan yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.⁸³

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam

⁸¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014),Hal 133

⁸² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013). Hal.100

⁸³ Lexy J Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012),Hal.329

situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁸⁴

Peneliti melakukan pengamatan secara rinci, dan terus menerus dalam proses pembelajaran, pengamatan kejadian-kejadian selama pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan mengidentifikasi kendala dan tercatat secara sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian bisa dilakukan sebelum atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.⁸⁵ Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu triangulasi sumber, metode, waktu.

Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya lebih dari satu sumber. Informasi yang lebih akurat dan rinci akan didapat jika sumbernya beragam.⁸⁶ Sering terjadi ada keterangan yang saling mendukung dan saling bertentangan. Keseluruhan data inilah yang dianalisis untuk mendapatkan gambaran menyeluruh dan akurat tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Menurut bachri triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.⁸⁷ Ada dua strategi dalam triangulasi metode yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik

⁸⁴ Ibid.,Hal.329

⁸⁵ Nusa Putra, Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013). Hal.102

⁸⁶ Ibid.,hal.104

⁸⁷ Imam Gunawan Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014) Hal.219

pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber dengan metode yang sama. Apabila kesimpulan dari setiap metode sama, sehingga kebenaran ditetapkan.

Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Pengamatan waktu dan kesempatan yang berbeda diharapkan dapat ditemukan dan dirumuskan kemampuan dalam pembelajaran.⁸⁸

Jadi triangulasi adalah cara untuk menghilangkan perbedaan kenyataan dalam konteks sewaktu mengumpulkan data berbagai pandangan, hubungan maupun kejadian. Dalam triangulasi lebih mengutamakan afektivitas proses dan hasil yang diinginkan sehingga tercapai kesesuaian antara hasil tes dan wawancara yang selanjutnya dapat menarik kesimpulan.

3. Pemeriksaan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁸⁹ Teknik ini mengandung beberapa maksud yaitu membuat peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan jujur. Diskusi yang dilakukan dapat memberikan kesempatan awal dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti. Teknik ini dengan menggunakan pemeriksaan teman sejawat berarti mereview persepsi, pandangan analisis yang sedang dilakukan dengan bersama-sama. Jika hal itu dilakukan maka hasilnya adalah:⁹⁰

⁸⁸ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013). Hal.105

⁸⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), Hal.332

⁹⁰ *Ibid.*, Hal.334

- a. Menyediakan pandangan kritis
- b. Mengetes hipotesis kerja
- c. Membantu mengembangkan langkah selanjutnya
- d. Melayani sebagai pembanding

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi 5 tahapan yaitu: (1) tahap pendahuluan, (2) tahap perencanaan, (3) tahap pelaksanaan, (4) tahap akhir, (5) tahap penulisan

Uraian masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan dialog dengan kepala MTs Walisongo Besuki tentang penelitian yang dilakukan.
- b. Melakukan dialog dengan guru matematika kelas VIII MTs Walisongo Besuki tentang penelitian yang dilakukan.
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing penelitian

2. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan materi soal cerita tentang sistem persamaan linear dua variabel yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian.

b. Menyusun instrumen tes

Sebelum tes di berikan kepada siswa maka harus di validasi oleh dosen ahli matematika dan guru matematika agar soal tes layak diberikan pada siswa

c. Menyiapkan pedoman wawancara untuk menindak lanjuti data dari instrumen tes

d. Validasi instrumen

e. Menyiapkan alat wawancara

f. Menyiakan peralatan dokumentasi

3. Tahap pelaksanaan

a. Peneliti melakukan observasi di VIII terkait dengan tingkat berpikir kreatif siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel berdasarkan kemampuan tinggi, sedang dan rendah dengan memberikan tes tulis kepada siswa.

b. Jawaban yang diperoleh dari hasil tes, peneliti memilih beberapa siswa untuk melakukan wawancara.

c. Peneliti mengumpulkan data pendukung seperti membuat catatan wawancara, dokumen berupa foto, dan rekaman dari peserta didik.

4. Tahap akhir

a. Peneliti menganalisis data, membahas tes tulis, dan memberikan kesimpulan.

b. Peneliti mengecek kembali tentang keabsahan data.

- c. Peneliti meminta surat bukti penelitian kepada kepala sekolah MTs
Walisongo Besuki.
5. Tahap penulisan penelitian
 - a. Peneliti mengecek kembali data yang sudah terkumpul.
 - b. Peneliti membuat laporan hasil penelitian.